

ABSTRAK

Dalam perusahaan, sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting karena merupakan penggerak utama aktivitas perusahaan. Salah satu bentuk balas jasa atas kontribusi pegawai pada perusahaan adalah dalam bentuk pemberian upah. Upah merupakan pembayaran jasa kepada karyawan pelaksana, umumnya dibayarkan berdasarkan jam kerja, hari kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan. Upah umumnya memiliki porsi yang besar dalam keseluruhan biaya operasi perusahaan, sehingga diperlukan suatu pengendalian untuk menghindari terjadinya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pegawai yang tidak bertanggung jawab.

Komponen pengendalian intern yang berhubungan langsung dengan jalannya transaksi perusahaan adalah aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian ini berkaitan dengan ketepatan dan ketelitian data, dan merupakan pengendalian yang bersifat preventif, detektif, dan korektif. Hal ini dicapai melalui subkomponen aktivitas, yaitu otorisasi yang memadai, pemisahan fungsi, dokumentasi yang memadai, pengamanan atas aset, dan pengecekan independen. Seluruh subkomponen aktivitas pengendalian ini harus diterapkan bersama untuk mengurangi risiko terjadinya kesalahan dan manipulasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengendalian dalam siklus pengupahan di PT DLN guna mengurangi risiko kecurangan pembayaran upah pegawai. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif yang mengumpulkan data primer melalui observasi, serta melalui kuesioner, dan wawancara. Data sekunder diperoleh penulis melalui penelitian ke perpustakaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pengendalian pengupahan di PT Dwitunggal Lintas Nusantara cukup memadai, terlihat dari perhitungan kuesioner sebesar 75.27%. Pada siklus pengupahannya, perusahaan telah menerapkan seluruh komponen aktivitas pengendalian. Beberapa komponen aktivitas pengendalian telah diterapkan secara baik sehingga dapat dikatakan cukup memadai. Otorisasi, dokumen, dan pengamanan atas aset telah cukup memadai untuk dapat mengurangi risiko kecurangan pembayaran upah pegawai. Beberapa komponen aktivitas pengendalian lainnya belum diterapkan secara memadai.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Lokasi Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Upah.....	9
2.2 Prosedur Pengupahan.....	11
2.2.1 Dokumen dan Catatan Akuntansi yang Digunakan	13
2.2.2 Fungsi yang Terkait.....	16
2.3 Pengendalian Intern	
2.3.1 Pengertian Pengendalian Intern	32

2.3.2 Tujuan Pengendalian Intern	20
2.3.3 Keterbatasan Pengendalian Intern.....	21
2.3.4 Komponen Pengendalian Intern.....	23
2.3.5 Unsur Pengendalian Intern	24
2.4 Hubungan Pengendalian dan Kecurangan.....	32
2.4.1 Penyelewengan dalam Siklus Penggajian dan Kepegawaian.....	32
2.4.2 Aktivitas Pengendalian untuk Mengurangi Risiko Kecurangan	34

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	37
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	38
3.1.3 Kebijakan Umum Perusahaan.....	45
3.2 Metode Penelitian	48
3.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.2.2 Variabel Penelitian	49
3.2.3 Metode Analisis Data	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Penerimaan Pegawai, Pencatatan Waktu Hadir, Perhitungan Upah Pegawai, dan Pembayaran Upah Pegawai.....	51
--	----

4.1.1	Prosedur Penerimaan Pegawai.....	51
4.1.2	Prosedur Pencatatan Waktu Hadir Karyawan.....	52
4.1.3	Prosedur Perhitungan Upah Pegawai	52
4.1.4	Prosedur Pembayaran Upah Pegawai.....	52
4.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	53
4.3	Pembahasan Aktivitas Pengendalian dalam Siklus	
	Pengupahan pada PT Dwitunggal Lintas Nusantara.....	55
4.3.1	Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	55
4.3.2	Otorisasi yang Memadai.....	56
4.3.3	Dokumen yang Memadai.....	57
4.3.4	Pengamanan atas Aset.....	58
4.3.5	Pengecekan Independen atas Pelaksanaan	5
4.4	Pembahasan Aktivitas Pengendalian untuk Mengurangi	
	Risiko Pembayaran Upah.....	59
4.4.1	Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	59
4.4.2	Otorisasi yang Memadai.....	60
4.4.3	Dokumen dan Catatan yang Memadai	61
4.4.4	Pengamanan atas Aset.....	62
4.4.5	Pengecekan Independen atas Pelaksanaan	62
4.5	Pembahasan Penerapan Aktivitas Pengendalian Siklus	
	Pengupahan di PT Dwitunggal Lintas Nusantara.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 64

5.2 Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN-LAMPIRANix

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Organisasi

Lampiran 3: Kartu Penghasilan Pegawai